



KEHATI

BIODIVERSITY
WARRIORS



**STUDI KONSERVASI DAN POLA PENANAMAN TUMBUHAN
ENDEMIK **LOKA PERE'** (Musa x paradisiaca var. 'Loka Pere')
SEBAGAI PANGAN LOKAL SUKU MANDAR DI PAMBOANG,
MAJENE, SULAWESI BARAT**

Loka Pere' bukan sekadar pisang, ia adalah warisan
rasa dan kearifan lokal yang harus tetap hidup

@pere.mandarwarriors_

01. ...

Daftar Isi

- 1 Daftar Isi
- 2 Latar Belakang
- 3 Profil Loka Pere'
- 4 Pelestarian dan Penanaman
- 5 Dokumentasi Kegiatan
- 6 Tim Kami



...

Latar Belakang

Kerusakan lingkungan menjadi isu krusial seiring perkembangan teknologi dan meningkatnya aktivitas manusia. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menunjukkan tren penurunan, salah satunya dipengaruhi oleh luasnya lahan kritis di Sulawesi Barat yang mencapai 332.761,72 ha. Kerusakan hutan, pembalakan liar, dan perambahan lahan pertanian menyebabkan hilangnya habitat, penurunan biodiversitas, serta munculnya bencana seperti banjir, kekeringan, dan perubahan iklim. Selain itu, kerusakan hulu DAS memicu sedimentasi tinggi dan pendangkalan sungai yang menurunkan kualitas air. Kondisi ini menegaskan perlunya upaya konservasi sumber daya hayati secara sistematis dan berkelanjutan.

Loka (Musa spp.) merupakan pisang lokal Mandar yang telah lama menjadi pangan tradisional masyarakat Pamboang. Namun, baru pada tahun 2016 Loka Pere' diklasifikasikan sebagai varietas terabaikan yang berpotensi punah, sehingga memerlukan perhatian konservasi. Di tingkat nasional, konservasi tanaman pangan lokal dan ras penting secara sosial-ekonomi menjadi prioritas untuk mencegah erosi genetik dan hilangnya keanekaragaman hayati (Fettig et al., 2023).

Dalam praktik budidayanya, Loka Pere' masih dirawat secara minimal, misalnya pemupukan hanya dilakukan saat menjelang berbuah menggunakan ZA dan pemupukan urea pada usia 3–4 bulan dengan jarak tanam standar 3 × 3 m (Nurhafsah et al., 2022). Minimnya perawatan ini berpotensi menurunkan produktivitas, mengancam keberlanjutan kultivar lokal, serta memperbesar risiko hilangnya sumber pangan khas masyarakat Mandar.



(Sumber gambar: Kementerian Pertanian)

03. ...

Profil Loka Pere' (Musa sp.) – Pisang Endemik Mandar

Loka dalam bahasa Mandar merujuk pada *Musa spp.*, yakni pisang lokal yang telah lama menjadi sumber pangan tradisional masyarakat Pamboang. **Loka Pere'** merupakan varietas pisang endemik Mandar yang memiliki karakter khas dan nilai budaya tinggi, serta baru dideskripsikan secara ilmiah pada tahun 2016 sebagai varietas lokal yang unik. Loka Pere' memiliki prospek ekonomi yang tinggi karena karakter morfologi dan sifat pascapanen yang unik dan tidak dimiliki oleh jenis pisang lainnya.



Tanaman ini termasuk dalam kelompok *Musa spp.* yang menjadi bagian penting dari sumber pangan lokal Indonesia dan memiliki nilai sosial-ekonomi yang signifikan (Fettig et al., 2023).



03. ...

Profil Loka Pere' (*Musa sp.*) — Pisang Endemik Mandar

Secara fungsional, Loka Pere' dikenal memiliki daya simpan pascapanen yang luar biasa. Buah tetap keras dan tidak mudah rusak meskipun telah melewati fase masak. Keunggulan ini menjadikannya pilihan utama nelayan Mandar sebagai bekal melaut karena tidak cepat busuk. Selain itu, Loka Pere' juga sering digunakan dalam berbagai ritual adat dan keagamaan, serta dipercaya memiliki manfaat fungsional yang dapat meningkatkan stamina masyarakat setempat (Fettig et al., 2023).



Dari sisi morfologi, Loka Pere' memiliki ciri khas berupa bentuk buah yang melengkung, cekung, dan berujung lancip, dengan rasa manis dan tekstur keras. Keunikan kualitas buah ini hanya muncul ketika tanaman dibudidayakan di habitat aslinya, menandakan adanya hubungan erat antara kondisi ekologis lokal dan sifat genetik kultivar (Nurhafsah et al., 2022). Secara botani, Loka Pere' diklasifikasikan dalam kelompok pisang konsumsi langsung, yaitu *Musa paradisiaca* var. *sapientum* (Rahmah et al., 2023).

Sebagai salah satu sumber daya genetik lokal yang penting, Loka Pere' merepresentasikan kekayaan biodiversitas Mandar yang bernilai ekologis, ekonomis, dan budaya sehingga layak untuk dilestarikan secara berkelanjutan.



04. ...

Pelestarian dan Penanaman Loka Pere'

01. Seleksi dan Pengadaan Bibit

Pelestarian Loka Pere' dimulai dengan pemilihan tunas atau anakan yang sehat, berasal dari pohon induk produktif di Desa Adolang dan Adolang Dhua sebagai habitat asli Loka Pere'. Pemilihan bibit yang tepat penting untuk menjaga kemurnian kultivar dan mempertahankan sifat-sifat khas buah.

(Fettig et al., 2023)

02. Persiapan Lahan Tanam

Lahan dibersihkan dari gulma, rumput, dan tanaman pengganggu untuk memastikan bibit dapat tumbuh optimal. Struktur tanah ideal adalah gembur dan memiliki drainase baik. Loka Pere' dikenal sangat dipengaruhi oleh kondisi ekologis lokal sehingga penanaman sebaiknya tetap dilakukan di wilayah habitat aslinya guna mempertahankan kualitas buah.

(Nurhafsah et al., 2022)

03. Jarak Tanam

Jarak tanam yang dianjurkan adalah 3 m × 3 m, sesuai dengan standar budidaya Musa spp. pada masyarakat Mandar. Jarak ini memungkinkan ruang tumbuh yang cukup, memudahkan perawatan, dan menjaga sirkulasi udara antartanaman.

(Nurhafsah et al., 2022)

04. Teknik Penanaman

- Lubang tanam dibuat dengan kedalaman sekitar 30–40 cm.
- Tunas Loka Pere' ditanam tegak dan stabil, kemudian tanah dipadatkan kembali.
- Penanaman dilakukan pada musim hujan untuk mengurangi kebutuhan penyiraman awal.

Teknik penanaman yang baik membantu meningkatkan tingkat keberhasilan hidup bibit dan mendukung pertumbuhan akar yang kuat.



04. ...

Pelestarian dan Penanaman Loka Pere'

05 Pemupukan

Pemupukan merupakan tahap penting karena masyarakat selama ini hanya melakukan pemupukan minimal.

Rekomendasi pemupukan (berdasarkan praktik lokal):

- Pupuk ZA (Amonium Sulfat) diberikan saat tanaman menjelang berbuah dengan dosis sekitar $\frac{1}{4}$ kg per pohon.
- Pupuk Urea diberikan ketika tanaman berumur 3–4 bulan untuk merangsang pertumbuhan vegetatif awal.

Pemupukan sebaiknya dilakukan secara berkala untuk mempertahankan kesuburan tanah dan kualitas produksi.

(Nurhafsah et al., 2022)

06 Pemeliharaan Tanaman

Pelestarian Loka Pere' membutuhkan perawatan rutin, antara lain:

- Penyiangan gulma setiap 2–4 minggu.
- Pemangkasan daun tua atau rusak agar energi tanaman tersalurkan optimal ke pertumbuhan buah.
- Pengendalian hama secara alami atau mekanis untuk menjaga kelestarian tanaman.

Perawatan teratur menjaga kesehatan tanaman dan melindungi karakter genetiknya.



04. ...

Pelestarian dan Penanaman Loka Pere'

07 Pengendalian Lingkungan

Karena kualitas buah Loka Pere' sangat dipengaruhi oleh faktor ekologis lokal, pelestarian habitat asli sangat penting. Upaya yang dapat dilakukan:

- Menghindari alih fungsi lahan di sekitar lokasi penanaman Loka Pere'.
- Melestarikan vegetasi pendukung untuk menjaga kelembaban dan ekosistem mikro.
- Mengatur pemanfaatan air agar tidak terjadi erosi atau banjir.

Pelestarian habitat menjadi strategi konservasi jangka panjang. (Fettig et al., 2023)

08 Panen dan Pascapanen

Buah dipanen ketika telah mencapai umur kesempurnaan namun belum terlalu matang. Keunggulan khas Loka Pere' adalah daya simpannya yang panjang, sehingga dapat disimpan dalam jangka waktu lama tanpa mengalami kerusakan tekstur.

(Fettig et al., 2023)

09 Dokumentasi dan Pengembangan Plasma Nutfah

Pelestarian harus disertai pendokumentasian:

- Pencatatan lokasi tanaman induk.
- Pemotretan karakter morfologi.
- Identifikasi peningkatan populasi.

Pengembangan kebun plasma nutfah di Desa Adolang direkomendasikan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya genetik Loka Pere'.

05. ...

Dokumentasi Pere' Mandar Warriors



Kegiatan Pere' Mandar Warriors

06 ...

Tim Kami



Alexander Kurniawan Sariyanto Putera, S.Si., M.Si.



Muhammad
Yusuf



Kamal



Nurhalizah



Fatmawati



Terima Kasih



@pere.mandarwarriors_



Majene, Sulawesi Barat

